

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari laporan Praktik Kerja Lapangan di PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk Pabrik Tuban dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk unit Tuban merupakan perusahaan yang memproduksi semen dengan bahan utamanya adalah tanah liat dan batu kapur, bahan koreksi awal adalah pasir silika, dan pasir besi, serta bahan koreksi akhir adalah batu gypsum dan *trass*.
2. Sistem produksi yang digunakan pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk unit Tuban mengenai sistem produksinya adalah mengacu pada sistem *Make to Stock* dimana *stock* persediaan produk akhir tidak tergantung oleh permintaan konsumen/pelanggan.
3. Proses produksi yang digunakan pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk unit Tuban adalah proses produksi *continous* dikarenakan proses produksi berlangsung selama 24 jam, dengan tipe produksi *batch* karena memiliki lebih dari satu variasi produk, serta satu lintasan produksi dapat digunakan untuk beberapa tipe produk, dengan tata letak fasilitas mengacu pada tipe *product layout* karena tata letak disusun berdasarkan urutan produksinya.

4. Peralatan dan permesianan produksi yang ada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk unit Tuban memiliki karakteristik yang beragam, dari yang otomatis, semiotomatis bahkan manual.
5. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk unit Tuban memiliki dua jenis semen yang dihasilkan, yakni *Ordinary Portland Cement (OPC)* dan *Portland Composite Cement (PCC)*.
6. Program kerja kesehatan dan keselamatan kerja yang dilaksanakan sudah cukup baik, sehingga dapat meminimalkan terjadinya kecelakaan kerja yang dapat menurunkan produktifitas perusahaan.

6.2 Saran

Berdasarkan pengamatan secara langsung selama proses PKL, adapun saran yang dapat penulis sampaikan antara lain:

1. Kurangnya sanksi tegas dalam penerapan APD guna meminimalisasikan ancaman bahaya pada K3.
2. Sebaiknya karyawan memakai APD secara lengkap pada saat berada di ruang produksi agar tidak terjadi kecelakaan kerja.
3. Kurangnya jumlah tenaga kerja pada unit *crusher operation*, sehingga mempengaruhi proses kinerja.
4. Sebaiknya perusahaan dapat memberikan informasi secara umum terhadap peserta kerja praktik lapangan.
5. Diharapkan dengan adanya sosialisasi setiap pagi dan petunjuk K3 tenaga kerja lebih bisa berhati-hati dan bekerja secara optimal.